

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai implementasi program *Creating Shared Value* (CSV) melalui program Lingkungan Ternak Terintegrasi (LITERASI) oleh PT Petrokimia Gresik di Desa Sumpersari, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aspek Rekonfigurasi Produk dan Pasar dapat diketahui bahwa Program LITERASI membuktikan bahwa penyelesaian masalah lingkungan dapat diintegrasikan dengan strategi penciptaan produk baru. Intervensi PT Petrokimia Gresik melalui produk Petrobiofeed dan Petrogladiator berhasil mengonversi limbah kotoran sapi menjadi komoditas fungsional berskala komersial (media tanam organik dan pakan silase). Proses ini melahirkan ekosistem ekonomi sirkuler yang tidak hanya menekan biaya operasional peternak, tetapi juga membuka segmen pasar baru bagi lini produk hilir yang dikelola oleh kelompok perempuan (seperti catering dan jamu herbal).
2. Pada aspek Produktivitas dalam Rantai Nilai dapat diketahui bahwa peningkatan efisiensi dalam rantai nilai tidak dicapai melalui pendekatan manajerial semata, melainkan melalui eskalasi kapasitas sumber daya manusia secara holistik. Inovasi Bank Literasi merupakan pencapaian paling distingtif pada pilar ini, di mana limbah biologis difungsikan sebagai instrumen likuiditas untuk mengakses asuransi peternakan. Skema inklusi keuangan berbasis limbah ini, didukung oleh efisiensi energi terbarukan (biogas), secara sistemik berhasil memitigasi

kerentanan ekonomi masyarakat pedesaan dari risiko kehilangan aset produksi.

3. Pada aspek Pengembangan Klaster Lokal dapat diketahui bahwa pilar klaster lokal terealisasi secara paripurna melalui transformasi Koperasi Tani Ternak menjadi Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) bersertifikat nasional. Modernisasi ekosistem melalui infrastruktur digital (*e-learning* dan *virtual tour 360*) serta ekspansi multi-unit usaha yang dikelola secara mandiri oleh anggota menegaskan keberhasilan *exit strategy* perusahaan. Hal ini mengonfirmasi bahwa ekosistem LITERASI telah mencapai tingkat kemandirian operasional dan finansial yang kokoh, sehingga program tetap berkesinambungan meskipun intervensi langsung korporat telah dihentikan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan bagi pihak-pihak terkait, yakni sebagai berikut:

1. PT Petrokimia disarankan agar dapat mereplikasi pendekatan strategis serupa di wilayah operasional lain, dengan menyesuaikan intervensi produk terhadap potensi kearifan lokal serta sumber daya agrikultur spesifik di masing-masing wilayah.
2. Sebagai koperasi yang telah diakui menjadi Pusat Pelatihan (P4S) tingkat nasional, disarankan agar pengurus koperasi lebih aktif lagi dalam memanfaatkan internet dan media sosial untuk promosi. Selain itu, koperasi dapat mulai menjemput bola dengan menawarkan kerja sama langsung ke pihak luar, misalnya menyuplai produk media tanam dan catering ke perusahaan lain, atau menawarkan paket wisata edukasi (*Edufarm*) secara rutin ke sekolah-

sekolah dan universitas.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kembali di Desa Sumpersari dalam jangka waktu 5 hingga 10 tahun ke depan. Tujuannya adalah untuk melihat dan membuktikan apakah Koperasi Tani Ternak ini benar-benar mampu bertahan, beroperasi, dan terus berkembang secara mandiri setelah PT Petrokimia Gresik sepenuhnya menghentikan pendampingannya.